

## **BAB II**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Dalam bab ini penulis menjelaskan profil Kampung Kopi Kerug Batur, sejarah awal mula Kopi Borobudur, Visi dan Misi serta pengembangan Kopi Borobudur kedepannya. Guna menggali beberapa hal diatas penulis mengadakan wawancara dengan Ismoyo selaku Kepala Dusun Kerug Batur, penulis juga mewancarai narasumber lain yaitu Agustinus Adiwianto dari Seksi Kemitraan Masyarakat TWC Borobudur yang mempunyai peran di lapangan saat pendampingan wisata di Kampung Kopi Kerug Batur.

#### **A. Sejarah Singkat Berdirinya Kopi Borobudur**

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang menjadi harapan dan potensi utama dari Desa Majaksingi, Kecamatan Borobudur yang utamanya dusun-dusun sisi atas (masuk dileheng Pegunungan Menoreh) termasuk salah satu dusun yang telah mengolah kopi yaitu Kerug Batur. Kopi Borobudur merupakan *brand* kopi lokal yang lahir pada Juli 2016 oleh Ismoyo (petani kopi sekaligus kepala dusun Kerug Batur). Kopi ini sebenarnya sudah ada sejak dari lima puluh tahun yang lalu ditanam, karena merupakan tanaman sisa-sisa tanaman pada jaman penjajahan Belanda.

Berawal dari kegelisahan para petani kopi yang nilai jual hasil panen masih rendah kepada pengepul karena pada saat sebelumnya mereka hanya menjual kopi mentah, Ismoyo lalu mempunyai gagasan untuk mendirikan *brand* Kopi Borobudur yang sudah menjadi kemasan siap seduh. Namun saat itu para

petani belum memiliki kemampuan dalam pengolahan kopi, kemudian dari PT. Taman Wisata Candi Borobudur menjembatani atau mendampingi para petani di Kerug Batur untuk mengadakan pelatihan pengolahan kopi. Pada tanggal 30 November 2016 *brand* Kopi Borobudur secara resmi di *launching* dan sedikit demi sedikit mulai dikenal di kawasan Kecamatan Borobudur melalui kegiatan-kegiatan promosi seperti pameran.

Kopi Borobudur mulai mengikuti beberapa pameran-pameran di beberapa *event* seperti pameran UKM yang diadakan oleh PT. Taman Wisata Candi Borobudur, pameran HUT Kota Mungkid, dan beberapa *event* pameran ditempat-tempat lain. Kopi Borobudur juga mulai aktif untuk mendekati diri kepada *public figure* atau pejabat-pejabat daerah setempat dalam mempromosikan produk-produknya.

Setelah *brand* Kopi Borobudur mendapatkan tanggapan yang baik dari masyarakat khususnya wisatawan, *brand* ini semakin optimis dalam menghadapi persaingan pasar meskipun belum lama berdiri. Bahkan Kopi Borobudur berinovasi untuk membuat berbagai macam olahan kopi. Untuk itu Kopi Borobudur berupaya dalam meningkatkan produk yang berkualitas dan *funksional*. Kopi Borobudur juga memperhatikan pelayanan kepada konsumen agar dapat merasakan pengalaman mengkonsumsi kopi dengan menyenangkan. Oleh karenanya Kopi Borobudur sangat menjaga *brand association* dengan sangat baik.

## **B. Lokasi**

Lokasi Kampung Kopi Borobudur terletak di Dusun Kerug Batur, Desa Majaksingi, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Desa ini terletak di antara perbatasan Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo dengan Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Kurang lebih sekitar dua puluh lima kilometer ke arah barat dari pusat Kota Yogyakarta.

## **C. Tujuan Didirikannya Kampung Kopi Kerug Batur**

1. Kelompok tani kopi Kerug Batur sebagai wadah dan pemersatu bagi para pelaku industri produk Kopi Borobudur.
2. Sebagai koordinator petani kopi di Desa Majaksingi
3. Meningkatkan pendapatan petani kopi di Desa Majaksingi

## **D. Visi dan Misi Kopi Borobudur**

Visi adalah cara berfikir jauh kedepan bagaimana perusahaan harus dibawa agar tetap dapat menjaga eksistensi, antisipatif, dan inovatif. Sedangkan misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan organisasi dan sasaran yang ingin dicapai. Adapun visi misi Kopi Borobudur adalah :

### **Visi**

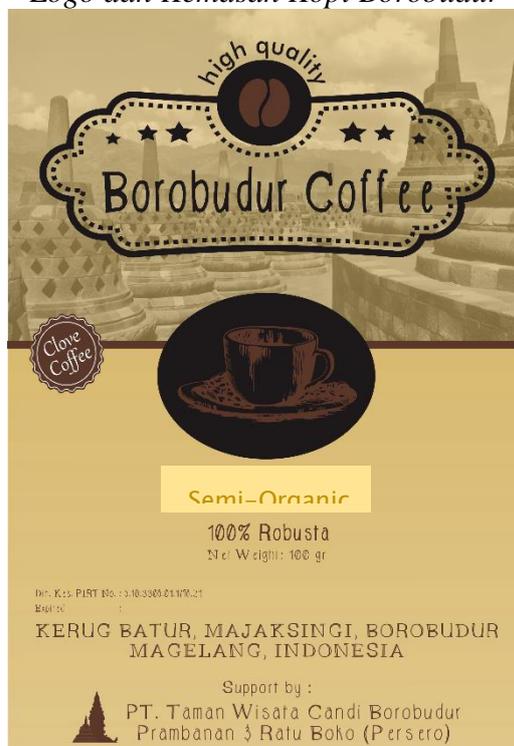
Kampung Kerug Batur sebagai kawasan wisata yang menjaga kearifan lokal, produktif, profesional, dan asri.

## Misi

1. Meningkatkan kualitas untuk menciptakan produk yang berkompetitif.
2. Melestarikan tradisi budaya melalui kelompok petani kopi
3. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM)
4. Menciptakan kawasan wisata yang mendukung perekonomian masyarakat
5. Menciptakan masyarakat dan lingkungan yang tertib, aman, sehat, dan asri
6. Bekerjasama dengan instansi terkait dan pihak lain

## E. Logo dan Kemasan Kopi Borobudur

*Gambar 2.1  
Logo dan Kemasan Kopi Borobudur*



*(Sumber: Arsip Kampung Kepala Dusun Kerug Batur)*

Makna dari nama Kopi Borobudur ini diambil dari nama daerah asal lahirnya Kopi Borobudur yaitu Borobudur dan berlogo biji kopi dengan warna coklat seperti warna Mocca yang merupakan ciri khas rasa dari kopi ini. Kemudian di belakang dari logo Kopi Borobudur ada gambar Candi Agung Borobudur yang merupakan ikon wisata dari Kecamatan Borobudur yang sudah mendunia. Gambar candi ini merupakan hasil inisiasi dari PT. Taman Wisata Candi Borobudur selaku pendamping Kampung Kopi Kerug Batur dalam hal promosi yang bertujuan untuk semakin menguatkan Kopi Borobudur agar dikenal oleh konsumen.

## **F. Struktur Organisasi**

Pendiri	: Ismoyo
Ketua	: Th. Winarni
Sekretaris	: Yuniarti
Bendahara	: Wiwik Sumarni
Anggota	: 25 orang

## **G. Manajemen**

### **1. Pendiri**

Tugas dan tanggung jawab

- a. Pengambil keputusan terhadap perencanaan, strategi, dan kebijakan yang menyangkut operasional Kampung Kopi Kerug Batur

- b. Penentu anggaran perusahaan dan program kerja
- c. Melakukan kontrol secara keseluruhan atas operasional Kampung Kopi Kerug Batur
- d. Bertanggung jawab dalam memajukan usaha
- e. Menangani hubungan eksternal dengan stakeholder seperti halnya kerjasama, dan pihak-pihak luar yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.

## **2. Sekretaris**

- a. Menyusun serta membuat jadwal kegiatan
- b. Menyusun serta membuat surat-surat perjanjian dengan pihak kerjasama
- c. Mengadakan pemeriksaan alat-alat produksi, mana saja sarana yang perlu diperbaiki atau ditambah.

## **3. Ketua**

Tugas dan tanggung jawab

- a. Mengawasi jalannya proses operasional
- b. Mengkoordinasi bahan-bahan operasional
- c. Bertanggungjawab terhadap jalannya operasional
- d. Mengkoordinasi anggota saat memproduksi kopi
- e. Mengawasi segala keputusan operasional Kampung Kopi Kerug Batur
- f. Mengkoordinasi segala kebutuhan operasional
- g. Bertanggung jawab terhadap proses produksi operasional

#### **4. Bendahara**

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Melaporkan secara berkala mengenai penggunaan dan pemasukan dana Kopi Borobudur
- b. Mencatat pengadaan dana secara utuh dan tepat pada waktunya
- c. Membuat laporan keuangan bulanan
- d. Mengelola dana anggaran Kopi Borobudur untuk disesuaikan dengan kebutuhan
- e. Membayar pembelian persediaan barang, perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan

#### **H. Macam-Macam Produk Kopi Borobudur**

##### **Arabika**

1. Kopi *Single Original*
2. Kopi *Wine*

##### **Robusta**

1. Kopi *Single Original*
2. Kopi Cengkeh
3. Kopi Jahe
4. Kopi *Wine*

## I. Segmentasi

Segmentasi pasar sebagai kegiatan mengelompokkan pasar (*market*) yang bersifat heterogen ke dalam satuan-satuan pasar yang bersifat homogen. Terdapat beberapa segmentasi, yaitu secara geografis, demografis, dan psikografis.

1. Secara geografis target pasar Kopi Borobudur terletak di Kecamatan Borobudur dengan didukung objek wisata Candi Borobudur dan desa-desa wisata di sekitarnya.
2. Secara demografis, segmentasi pasar yang dibagi oleh Kopi Borobudur adalah wisatawan lokal maupun mancanegara, masyarakat umum, pecinta kopi, budayawan, mahasiswa, kunjungan *study tour* dari sekolah-sekolah dan komunitas dari dalam maupun luar kota
3. Secara psikografis target pasar Kopi Borobudur termasuk ke dalam kelas A, B, dan C.

## J. Foto Industri Kopi Borobudur di Kampung Kopi Kerug Batur



*Gambar 2.2*  
*Biji Mentah Kopi*



*Gambar 2.3*  
*Proses Pemilihan Biji Kopi*



*Gambar 2.4*  
*Kemasan Kopi Borobudur Pertama*



*Gambar 2.5*  
*Kemasan Kopi Borobudur*



*Gambar 2.5*  
*Potensi Alam di Kampung Kopi Kerug Batur*